

KAI COMMUTER MENGAJAR MENGHUBUNGKAN KERETA, CERITA, DAN CITA-CITA

LEARNING TO LOVE
WHAT I DO

• Sukses Layani
24 Juta Pelanggan



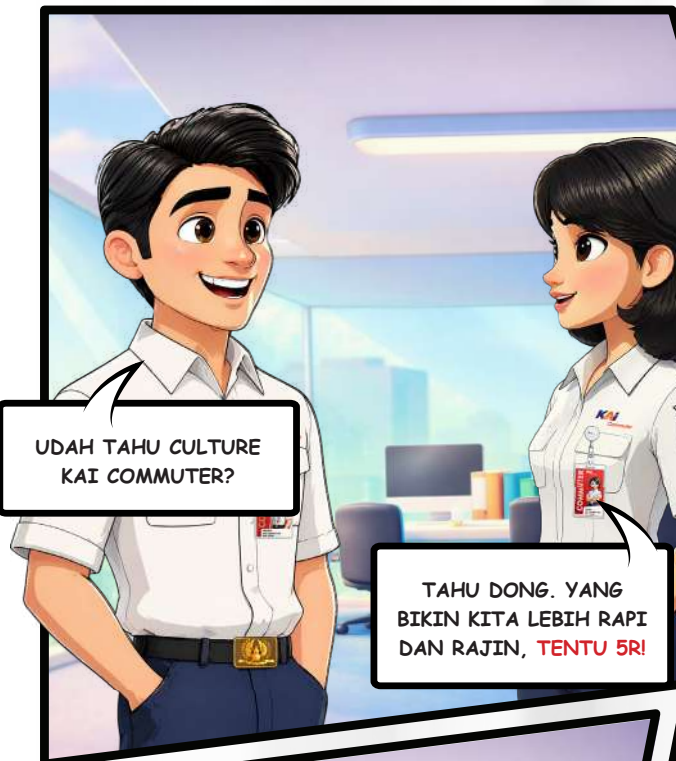
NGEBOOSTER
CULTURE

STASIUN TERTATA
PELAYANAN MAKIN PRIMA

PIONEERS
BERBAGI
BIKIN HAPPY

EDISI
04
APRIL

COMMUTER CULTURE INI GAYA KERJA KITA!



UDAH TAHU CULTURE
KAI COMMUTER?

TAHU DONG. YANG
BIKIN KITA LEBIH RAPI
DAN RAJIN, **TENTU 5R!**



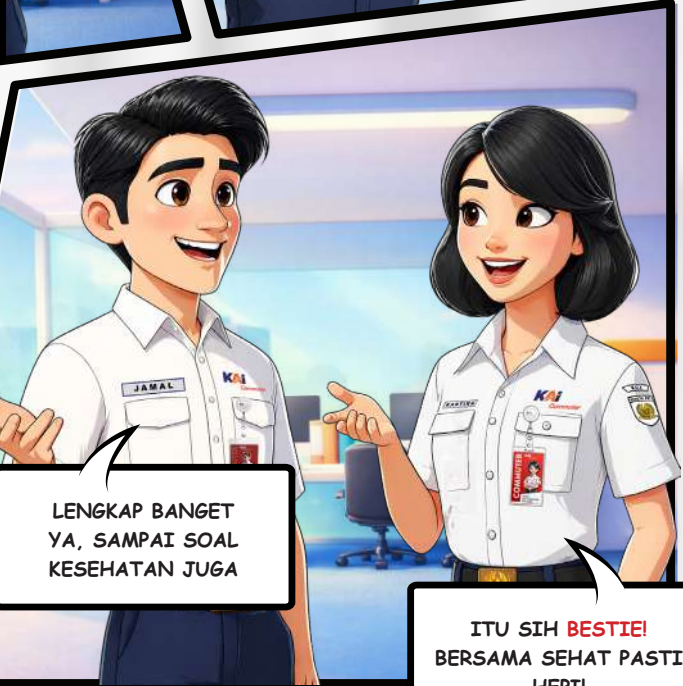
SPOOR, SPIRIT
KOLABORASI BIAR KERJA
MAKIN SOLID.

KALAU SEMANGAT
KOLABORASI?



ADA JUGA BUDAYA
KERJA TERUS BELAJAR
DAN BERBAGI

RAIL, RAJIN BELAJAR
DAN AMALKAN ILMU
YANG DIMILIKI



LENGKAP BANGET
YA, SAMPAI SOAL
KESEHATAN JUGA

ITU SIH **BESTIE!**
BERSAMA SEHAT PASTI
HEPI!



▶ Lebih Dekat, Lebih Peduli

Di balik perjalanan kereta api, ada dunia yang kerap tak dipahami banyak orang, tentang profesi, aturan keselamatan, hingga nilai yang membentuk layanan transportasi publik. Di sinilah pentingnya menghadirkan pengalaman yang lebih dekat agar Commuter Line tidak hanya dilihat, tetapi juga lebih dekat dengan masyarakat.

Melalui program KAI Commuter Mengajar, KAI Commuter mencoba menjembatani jarak tersebut. Program ini tidak hanya menghadirkan edukasi di ruang kelas, tetapi juga membawa langsung para Insan KAI Commuter untuk berbagi cerita dan pengalaman.

Dari pengenalan profesi hingga edukasi keselamatan, setiap interaksi menjadi upaya sederhana untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih utuh sejak dini. Bahkan, melalui dukungan fasilitas pendidikan, program ini turut memberi manfaat nyata bagi lingkungan sekolah.

Lebih jauh, upaya ini tidak berhenti pada proses mengenal. Dari perkenalan, tumbuh rasa ketertarikan, lalu berkembang menjadi kepedulian untuk menjaga fasilitas dan mematuhi aturan. Harapannya, kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa, menjadikan transportasi publik sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari yang tidak hanya digunakan, tetapi juga dihargai.

Pada akhirnya, KAI Commuter Mengajar bukan sekadar program edukasi. Ia adalah ruang pertemuan antara kereta, cerita, dan cita-cita, tempat di mana anak-anak mulai mengenal, membayangkan masa depan, dan perlahan menumbuhkan rasa memiliki. Karena dari hal sederhana itulah, kepercayaan dan kedekatan dengan transportasi publik dapat terus terjaga.

Selamat Membaca

☰ Daftar Isi

05 → **HEADWAY**
MENGHUBUNGAN KERETA,
CERITA, DAN CITA-CITA

07 → **ON THE TRAIN**
LEARNING TO LOVE
WHAT I DO

09 → **COMMUTREND**
SUKSES LAYANI
24 JUTA PELANGGAN

10 → **COMMUTREND**
PENGUATAN BUDAYA INOVASI
DI KAI COMMUTER

11 → **NGEBOOSTER CULTURE**
STASIUN TERTATA
PELAYANAN MAKIN PRIMA

13 → **COMMUTER INSPIRE**
DARI KAMPUS IMPIAN
KE DUNIA PERKERETAAPIAN

15 → **COMMUTER UNITY**
RODA KEBERSAMAAN
RAIL COMMUTER BIKERS

17 → **PIONEERS**
BERBAGII BIKIN HAPPY

19 → **COMMUTER INSIGHT**
BELAJAR, BERBAGI,
DAN BERDAMPAK

21 → **COMMUTER INSIGHT**
PLATFORM INOVASI DAN
KOLABORASI INSAN KAI COMMUTER

22 → **KABIN COMMUTER**

23 → **GREEN START WITH ME**
SATU JAM UNTUK
BUMI YANG LEBIH BAIK



PENANGGUNG JAWAB

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI

Ketua: Karina Amanda

Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan

Anggota: Rizkie, Langka, Handhiko,
Mansyur, Adita, Septian, Deni

ALAMAT REDAKSI

Ir. H. Juanda I Jakarta Pusat 10120

T: 021-3453535

E: corporate.culture@kci.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.



EDISI 04- 2026

KONSULTAN MEDIA:
ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI



► KAI COMMUTER MENGAJAR

MENGHUBUNGKAN KERETA, CERITA, DAN CITA-CITA

KAI Commuter Mengajar mengajak anak-anak mengenal dunia perkeretaapian lewat cerita seru dan edukasi keselamatan langsung dari para Insan KAI Commuter.

Di berbagai sudut kota, rel kereta menjadi pemandangan yang akrab, bahkan bagi anak-anak. Namun, di balik laju kereta yang melintas, tersimpan dunia yang belum sepenuhnya mereka pahami, mulai dari aturan keselamatan hingga beragam profesi di dalamnya. Berangkat dari kebutuhan untuk mengenalkan dunia perkeretaapian secara lebih dekat kepada generasi muda, perusahaan menghadirkan program KAI Commuter Mengajar.

Community dan Event Specialist 2 KAI Commuter Donda Naibaho menuturkan, program ini berawal dari inisiatif pembangunan Rumah Pojok Baca di Tenjo untuk mengalihkan aktivitas anak-anak dari area rel ke ruang belajar yang lebih aman. Dari program tersebut, KAI Commuter kemudian mengembangkan pendekatan TJSL yang lebih terstruktur.



“Jadi, keinginan kami, program TJSL tidak sekedar datang dan memberi sumbangan, tetapi juga memberikan edukasi karena satu pilar TJSL adalah pendidikan,” terang Donda.

Sejak diresmikannya kebijakan TJSL pada 2024, KAI Commuter Mengajar menjadi salah satu program utama yang dijalankan secara rutin. Tak ingin berfokus pada satu lokasi binaan, program ini kemudian diperluas dengan menjangkau sekolah-sekolah di berbagai wilayah operasional, dengan target minimal satu kegiatan setiap triwulan. merupakan bagian dari komitmen TJSL KAI Commuter.



Mengajar dengan Cara yang Berbeda

Berbeda dengan kegiatan belajar formal di sekolah, KAI Commuter menghadirkan pengalaman dengan mendatangkan langsung Masinis, CSOT, *Passenger Services*, dan PKD ke ruang kelas. Mengenakan seragam lengkap, Insan KAI Commuter memperkenalkan profesi, menjelaskan peran, sekaligus berbagi pengalaman sehari-hari di dunia perkeretaapian.

Bagi anak-anak, kehadiran mereka bukan hal biasa. Sosok yang sebelumnya hanya mereka lihat dari kejauhan, kini berdiri di depan kelas. "Kalau saya yang mengajar, mungkin tidak didengarkan. Tapi kalau masinis yang bicara, anak-anak langsung diam dan memperhatikan. Mereka mengingat apa yang disampaikan masinis, bahkan bercita-cita menjadi masinis."

Selain mengenalkan profesi, materi yang disampaikan juga menitikberatkan pada edukasi keselamatan. Mulai dari larangan bermain di rel, bahaya vandalisme, hingga etika menggunakan fasilitas di dalam kereta. Semua disampaikan dengan pendekatan yang ringan dan interaktif, disesuaikan dengan usia peserta.

KAI Commuter Mengajar juga menghadirkan dukungan nyata bagi sekolah melalui bantuan fasilitas pendidikan seperti perlengkapan olahraga atau penunjang kegiatan belajar. Bantuan ini merupakan bagian dari komitmen TJSL KAI Commuter.

Membangun Kedekatan, Menjaga Masa Depan

Lebih Jauh Donda menerangkan, program ini diharapkan dapat menumbuhkan kedekatan antara masyarakat dengan transportasi publik. Proses ini dimulai dari mengenalkan, lalu menumbuhkan rasa cinta, hingga akhirnya melahirkan kepedulian untuk menjaga fasilitas dan mematuhi aturan.

Donda berharap, KAI Commuter Mengajar dapat terus berkembang baik dari sisi pendanaan maupun kehadiran

manajemen. Program ini juga diharapkan mampu menjangkau pendidikan yang lebih tinggi dengan pendekatan materi yang lebih mendalam.

"Harapannya program ini terus didukung dan bisa berkembang lebih variatif. Untuk tingkat SMA, misalnya, kami ingin menghadirkan materi yang lebih dalam dengan melibatkan unit lain, seperti sarana atau HSE, sehingga tidak hanya bicara profesi, tapi juga hal yang lebih konkret dan luas."



▶ I LOVE MY JOB

LEARNING TO LOVE WHAT I DO

Mencintai pekerjaan bukan hanya soal menemukan *passion* sejak awal, melainkan juga tentang bagaimana seseorang bertumbuh, beradaptasi, dan menemukan makna dari apa yang dikerjakan setiap hari. Ada yang langsung merasa klik, ada pula yang perlahan belajar mencintai perannya.

Begitu pula Yudha Triputra Mulyadi. Memulai karier di KAI sebagai Pelaksana pada 2009, ia kini mengampu jabatan sebagai Protokol Spesialis 2 di KAI Commuter. Bekerja di unit protokol bukanlah cita-citanya. Namun, seiring waktu, ia justru menemukan "klik", titik di mana pekerjaan tak lagi sekadar kewajiban, melainkan dijalani dengan sepenuh hati.



1

Kapan pertama kali merasa klik dengan pekerjaan?

Saya dulu bercita-cita bekerja di televisi. Tapi jalan hidup membawa saya ke KAI pada 2009 dan mulai bertugas sebagai staf protokol pada 2013. Rasa klik itu muncul ketika melihat acara berjalan lancar. Ada kepuasan tersendiri saat semua yang kita siapkan bisa berjalan rapi.

2

Di awal perjalanan, apakah langsung menikmati?

Tidak juga. Di awal cukup berat, jam kerja tidak menentu, tekanan tinggi, dan harus cepat beradaptasi. Tapi saya berpikir, kalau terus tidak nyaman, saya tidak akan berkembang. Dari situ saya belajar untuk menerima dan akhirnya mencintai pekerjaan ini.

3

Berarti yang berubah adalah cara pandang?

Betul, cara pandang berubah, tapi peran juga ikut berkembang. Dari pelaksana di belakang layar, sekarang dipercaya memimpin tim. Tantangannya berbeda, tapi justru di situ proses belajarnya.

4

Apa yang paling bermakna dari pekerjaan ini?

Ketika sebuah acara berjalan lancar tanpa orang lain menyadari proses di baliknya. Kepuasan itu datang bukan dari sorotan, tapi dari keberhasilan menjaga semuanya tetap terkendali.

5

Apa yang membuat tetap bertahan sampai sekarang?

Setiap acara yang berhasil memberi energi baru. Walaupun di dunia protokol ada istilah tidak boleh mencari pujian. Keberhasilan acara adalah keharusan dan setiap kesalahan harus siap dievaluasi.

6

Kalau berandai-andai, apa yang akan Anda sampaikan pada diri di awal karier?

Jangan hanya fokus pada hasil, tetapi nikmati prosesnya. Pekerjaan ini akan mengajarkan banyak hal—tentang kesabaran, ketelitian, dan komunikasi. Cinta terhadap pekerjaan tidak selalu datang di awal, tetapi tumbuh seiring waktu, pengalaman, dan pemahaman terhadap makna dari apa yang kita kerjakan.

7

Ada tips untuk mencintai pekerjaan?

Ada beberapa hal, yakni pahami makna dan kontribusi pekerjaan, bukan hanya tugasnya. Terima bahwa setiap pekerjaan punya tantangan dan tekanan. Terus belajar dan berkembang agar tidak merasa stagnan. Bangun hubungan kerja yang baik dengan tim internal maupun lintas unit dan yang terpenting, temukan kepuasan dalam proses, bukan hanya hasil akhir.



► EVALUASI POSKO ANGKUTAN LEBARAN 2026

SUKSES LAYANI 24 JUTA PELANGGAN

Kegiatan ini bertujuan merefleksikan capaian layanan, sekaligus mengapresiasi dedikasi Insan KAI Commuter dalam menjaga operasional tetap aman dan andal.

KAI Commuter menyelenggarakan halalbihalal sekaligus evaluasi Posko Angkutan Lebaran 2026 di Dipo KRL Depok pada 2 April 2026. Acara ini bertujuan mempererat kebersamaan serta merefleksikan kinerja pelayanan selama masa angkutan Lebaran.

Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Insan KAI Commuter atas dedikasi dan kerja keras selama masa Angkutan Lebaran 2026.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras, disiplin, dan koordinasi yang solid, serta komitmen keselamatan, kita berhasil mencapai pencapaian yang sangat membanggakan, yaitu *zero accident* selama masa angkutan Lebaran ini," ujar Purnomo.

Dari sisi kinerja, KAI Commuter mencatat capaian 109 persen dari target yang ditetapkan selama masa Posko Angkutan Lebaran 2026, baik dari jumlah penumpang maupun pendapatan, dengan total 24 juta pelanggan terlayani.

Selain itu, *on time performance* juga menunjukkan capaian yang baik, yakni di atas 99 persen untuk wilayah luar Jabodetabek dan 96,34 persen untuk wilayah Jabodetabek. Capaian ini menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

Purnomo menambahkan, keberhasilan ini tidak terlepas dari pengorbanan Insan KAI Commuter yang tetap bertugas saat sebagian masyarakat merayakan Idulfitri bersama keluarga, termasuk mereka yang bertugas di stasiun maupun Dipo demi memastikan layanan tetap aman dan andal.



► **SOSIALISASI COMMUTER INNOVATION CHALLENGE**

PENGUATAN BUDAYA INOVASI DI KAI COMMUTER

Sosialisasi ini menjadi langkah awal untuk memantik semangat Insan KAI Commuter untuk melahirkan berbagai inovasi bagi perusahaan

KAI Commuter menggelar sosialisasi Commuter Innovation Challenge (CIC) di Commuter Line Hall pada 9 April 2026. CIC merupakan wadah bagi Insan KAI Commuter untuk menghasilkan ide dan inovasi untuk memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

VP Corporate Secretary KAI Commuter Karina Amanda menuturkan, sosialisasi ini menjadi langkah awal dalam memperkuat budaya inovasi di lingkungan KAI Commuter. Melalui berbagai inovasi, Insan KAI Commuter telah menghasilkan berbagai perbaikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.



1 Inovasi sebagai Budaya Kerja
CIC mendorong seluruh Insan KAI Commuter untuk menjadikan inovasi sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari. Perbaikan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan dampak besar dan berkelanjutan bagi perusahaan.

2 Pendekatan Terstruktur melalui PDCA
Program ini mengedepankan pendekatan *Plan, Do, Check, Action (PDCA)* sebagai metode berpikir sistematis dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, melakukan implementasi, hingga evaluasi berkelanjutan untuk memastikan perbaikan yang efektif.

3 Kolaborasi melalui Platform Champions
Melalui platform *Champions*, seluruh pegawai dapat berbagi ide dan mengembangkan inovasi secara kolaboratif. Setiap gagasan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan memberikan manfaat nyata bagi perusahaan.

4 Timeline Kegiatan CIC 2026
Rangkaian kegiatan dimulai dengan sosialisasi pada 9 April 2026, dilanjutkan pendaftaran 9–19 April 2026 dan workshop 29 April–1 Mei 2026. *Submit* materi dilakukan pada 25 Mei 2026, disusul penilaian *offline* pada 4–5 Juni 2026. Kegiatan ditutup dengan pengumuman pemenang pada Juni 2026.



► CHAMPION 5R CHALLENGE

STASIUN TERTATA PELAYANAN MAKIN PRIMA



Stasiun Tanah Abang meraih juara 5R Challenge periode Maret 2026 melalui penerapan budaya 5R yang membentuk lingkungan kerja lebih tertata dan meningkatkan kenyamanan penumpang.

Di Stasiun Tanah Abang, budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) telah menjadi bagian dari aktivitas harian Insan KAI Commuter, terutama sebagai panduan dalam bekerja maupun dalam memastikan kenyamanan stasiun bagi pengguna Commuter Line.

Tanah Abang Station Leader Abdul Cholik menerangkan, 5R menjadi pedoman utama bagi Insan KAI Commuter dalam bekerja. Budaya kerja ini disampaikan dalam setiap *briefing* sebelum bekerja, baik saat apel pagi, siang, dan malam. Tujuannya, memastikan seluruh petugas memiliki pemahaman yang sama akan budaya 5R.

"5R menjadi dasar aktivitas kami sehari-hari. Pedoman ini menjadi acuan bagi kami dalam memastikan kenyamanan stasiun bagi para pengguna Commuter Line," terang Cholik.

Guna memastikan 5R diimplementasikan secara konsisten, manajemen melakukan pengawasan langsung dengan berkeliling ke berbagai area, mulai dari *hall*, taman, hingga toilet. Selain pengawasan, edukasi juga menjadi bagian penting. Pegawai dibekali pemahaman tentang cara merapikan area kerja, menyusun dokumen, serta menata peralatan agar tetap rapi dan mudah diakses.

Melalui pengawasan dan edukasi yang dilakukan secara konsisten, perlahan tumbuh inisiatif dari para pegawai. Hal ini terlihat pada penataan ruang penyimpanan peralatan kerja, seperti *chemical*. Dengan memanfaatkan material yang tersedia, para pegawai berinisiatif membuat rak sederhana agar barang tersusun rapi dan mudah diakses.



Dari Pembiasaan Menjadi Budaya Kerja

Lebih jauh Cholik menjelaskan, implementasi 5R membawa perubahan besar di lingkungan kerja Stasiun Tanah Abang. Lingkungan yang lebih rapi membuat pekerjaan pegawai terasa lebih ringan, sekaligus memudahkan aktivitas harian dan menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kerapian serta kebersihan secara konsisten.

Menurut Cholik, penerapan 5R juga membentuk kebiasaan baru yang terbawa hingga ke kehidupan sehari-hari. Budaya untuk selalu menjaga kebersihan yang dilakukan di tempat kerja perlahan menjadi kebiasaan, bahkan saat berada di rumah.

“Kalau sudah terbiasa, melihat sedikit kotor saja, rasanya tidak nyaman. Perubahan ini tidak hanya dirasakan oleh saya, tetapi seluruh pegawai. Mereka menjadi lebih rajin dalam bekerja.”

Menularkan Semangat Perubahan

Cholik berharap, keberhasilan Stasiun Tanah Abang bisa menjadi inspirasi bagi stasiun lainnya. Menurutnya, ketika satu stasiun mampu menunjukkan perubahan, hal tersebut dapat mendorong stasiun lain untuk melakukan hal serupa sehingga meningkatkan kualitas layanan, baik bagi penumpang maupun bagi kenyamanan pegawai.

“Karena pada akhirnya, kita bekerja bukan sekadar menerima gaji. Ada satu hal penting yang harus kita jaga, yakni menciptakan kenyamanan baik bagi pegawai maupun penumpang. Kenyamanan tersebut bisa kita ciptakan dengan konsisten menerapkan 5R.”



► FAJAR ALAM – VP LOGISTIK KAI COMMUTER

DARI KAMPUS IMPIAN KE DUNIA PERKERETAAPIAN

Menjadi vice president tak pernah ada bayangannya. Baginya, dalam bekerja, yang terpenting ialah terus belajar, konsisten, dan memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan.



Sejak duduk di bangku SMA, Fajar Alam menyimpan satu keinginan, melanjutkan pendidikan ke Institut Teknologi Bandung (ITB). Di tengah upayanya mewujudkan hal itu, ia mendapat informasi dari temannya tentang rekrutmen PT KAI (Persero) yang menawarkan kesempatan kuliah dengan beasiswa. Bersaing bersama ratusan pendaftar dan melewati tujuh tahap seleksi, ia menjadi satu dari segelintir peserta yang berhasil lulus seleksi.

“Saat itu saya melihat kesempatan untuk kuliah sambil bekerja. Apalagi kuliahnya di ITB, kampus impian saya. Alhamdulillah berhasil lulus dan bisa kuliah di ITB,” kenang Fajar.

Setelah merampungkan pendidikan Teknik Mesin ITB pada 1997, ia memulai karier sebagai pelaksana di Balai Yasa. Seiring perjalanan kariernya yang terus berkembang, kesempatan belajar juga datang.

Jepang dan Awal Tumbuhnya Kepercayaan Diri

Salah satu pengalaman yang paling berkesan terjadi pada 2009, saat KAI dipimpin oleh Ignasius Jonan. Saat itu, ia terpilih untuk mengikuti JR East Fellowship Program di Jepang, sebuah program pelatihan *rolling stock maintenance* selama tiga bulan.

“Saya merasa sangat beruntung dapat mengikuti program tersebut karena memperoleh kesempatan untuk mempelajari metode perawatan kereta api yang modern, sekaligus memahami budaya kerja Jepang yang disiplin dan terstruktur. Selain itu, saya juga berkesempatan berinteraksi dan bertukar wawasan dengan para peserta (*trainees*) dari berbagai negara di Asia, yang semakin memperkaya pengalaman dan perspektif saya di bidang perkeretaapian.”

Memahami Ulang Peran Logistik

Karier Fajar di dunia perkeretaapian boleh dikatakan lintas fungsi. Ia sempat bertugas sebagai inspektorat sarana, kemudian manajer sarana di Padang dengan tantangan merawat lokomotif berusia tua. Namun, sebagian besar perjalanannya banyak dihabiskan di bidang logistik.

Pengalaman panjangnya di bidang logistik ini menjadi bekal penting baginya saat dipercaya mengampu jabatan sebagai VP Logistik di KAI Commuter.

Di KAI Commuter, ia dihadapkan pada tantangan baru. Lingkup pekerjaannya tidak lagi terbatas pada pengelolaan persediaan, tetapi mencakup seluruh proses pengadaan secara *end to end*, mulai dari perencanaan kebutuhan, penyusunan HPS, proses *procurement*, hingga barang diterima dan didistribusikan ke unit terkait.

"Saat ditugaskan ke sini, saya cukup kaget. Jadi, saya harus belajar lagi, terutama memahami proses pengadaan dari awal sampai akhir, karena di sini semuanya dikelola oleh logistik."



Saat ditugaskan ke sini, saya cukup kaget. Jadi, saya harus belajar lagi, terutama memahami proses pengadaan dari awal sampai akhir, karena di sini semuanya dikelola oleh logistik.

Manfaatkan Kesempatan dengan Belajar dan Berinovasi

Belajar, bagi Fajar, sudah menjadi kebiasaan. Ia menikmati proses memahami hal-hal baru, termasuk saat harus kembali mendalami bidang yang sempat lama tidak ia tangani. Semangat itu pula yang ingin ia tularkan kepada Insan KAI Commuter. Semangat untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kinerja.

Menurutnya, selama memberikan yang terbaik, masa depan akan terbuka dengan sendirinya. "Saya tidak pernah membayangkan akan sampai di posisi VP. Yang penting, mau belajar, bekerja dengan baik dan konsisten."



▶ RAIL COMMUTER BIKERS

RODA KEBERSAMAAN RAIL COMMUTER BIKERS

Rail Commuter Bikers menjadi ruang kebersamaan Insan KAI Commuter untuk menyalurkan hobi, mempererat hubungan, sekaligus membangun kedekatan dalam suasana santai.

Berangkat dari keinginan untuk saling terhubung, Rail Commuter Bikers menjadi wadah yang mempertemukan pegawai dalam suasana yang lebih santai. Melalui komunitas ini, interaksi terjalin lebih terbuka dan hangat. Percakapan mengalir tanpa sekat, menghadirkan kenyamanan dalam berkomunikasi. Dari situ, kedekatan antarpegawai lintas level pun terbangun secara alami.

Pembina Rail Commuter Bikers Yuri Irwandi menjelaskan, lahirnya komunitas ini berawal dari inisiatif untuk menyatukan berbagai komunitas motor yang tersebar di masing-masing divisi atau unit. Gagasan tersebut muncul sebagai upaya membuka ruang komunikasi yang lebih luas sekaligus mempererat kebersamaan antarpegawai.

"Rail Commuter Bikers resmi dibentuk pada 25 Februari 2024 di Pantai Sawarna, Sukabumi. Tujuannya untuk membangun komunikasi yang baik sekaligus mempererat persaudaran di KAI Commuter," terang Yuri.

Rail Commuter Bikers saat ini memiliki lebih dari 130 anggota dari berbagai unit kerja, mulai dari pegawai PKWT hingga jajaran direksi. Menurut Yuri, tidak ada syarat khusus untuk menjadi *member* Rail Commuter Bikers. "Yang penting motornya sehat. Siapa pun boleh bergabung selama roda motornya berputar."



Lebih dari Sekadar Touring

Yuri menambahkan, dalam setiap perjalanan, aspek keselamatan menjadi prioritas utama. Komunitas ini didukung oleh tim pengamanan, medis, hingga mekanik internal yang siap memastikan perjalanan tetap aman dan nyaman.

Di komunitas ini, lanjut Yuri, *touring* bukanlah satu-satunya tujuan utama. Setiap kegiatan juga diisi dengan aksi sosial, seperti santunan anak yatim, bantuan ke pesantren, hingga pembagian sembako. Seluruh kegiatan ini dilakukan secara gotong royong melalui kontribusi sukarela para anggota.

“Kami ingin kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermanfaat. Selain itu, perjalanan yang dilakukan juga sering dimanfaatkan untuk memperkenalkan Commuter Line ke daerah-daerah yang belum terjangkau layanan Commuter Line.”

Yuri berharap, melalui Rail Commuter Bikers, KAI Commuter semakin dikenal luas oleh masyarakat, bahkan masyarakat di daerah-daerah terpencil. Melalui sosialisasi dan kegiatan sosial yang dilakukan, kehadiran komunitas ini dapat terus membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat.



**Utamakan keselamatan
Siapun boleh bergabung,
solidaritas tanpa batas.**

● Pembina Rail Commuter Bikers
Yuri Irwandi



► KAI COMMUTER MENGAJAR



BERBAGI BIKIN HAPPY

Di tengah rutinitas menjaga perjalanan tetap aman dan nyaman, Insan KAI Commuter juga hadir di ruang-ruang kelas, berbagi cerita dan pengetahuan kepada generasi muda. Di sana, yang dibagikan bukan hanya soal dunia perkeretaapian, tetapi juga pengalaman, nilai, dan cerita sederhana yang bisa membuka cara pandang anak-anak tentang mimpi dan masa depan.



RONI RAISMAN
MASINIS MUDA UPT CREW
JAKARTA KOTA

DIKERUBUNGI, DIAJAK FOTO, HINGGA TANDA TANGAN

"Mengajar anak SD jadi pengalaman yang berharga dan menyenangkan. Kami tidak hanya berbagi tentang perkeretaapian, tapi juga belajar membangun Kedekatan dengan anak-anak."

"Yang paling berkesan saat di SDN 08 Rawa Buaya Pagi. Antusiasme mereka luar biasa. Kami sampai dikerubungi, diminta tanda tangan di tas dan topi, foto, bahkan ada yang menggambar lalu memberikannya."



KASZAK
MASINIS MUDA UPT CREW
PARUNG PANJANG

BAHAGIA BISA BERBAGI

"KAI Commuter mengajar bukan sekadar mengajar, tetapi juga tempat saya belajar bagaimana memberikan informasi terkait profesi dan edukasi mengenai perkeretaapian, terutama keselamatan agar anak-anak tidak bermain di lintasan.

Pengalaman paling berkesan saat mengajar di Tenjo. Melihat antusias anak-anak melahirkan rasa bangga sekaligus bahagia."

SENANG DAN BANGGA TERLIBAT DI KAI COMMUTER MENGAJAR

"Saya senang dan bangga menjadi bagian dari KAI Commuter Mengajar. Anak-anak sangat antusias karena kegiatan seperti ini merupakan hal baru dan tidak biasa bagi mereka.

Di KAI Commuter Mengajar ini, saya bisa melihat dan mendengar langsung semangat mereka bertanya bagaimana cara menjadi masinis dan menyampaikan cita-cita menjadi masinis di masa depan."



OKTAVIANUS T ANGGARA
STAF FAIRBOX KAI COMMUTER

SENANG BISA MENGAJAR LAGI

"KAI Commuter Mengajar membuat saya flashback ke masa lalu sebagai seorang pengajar. Ini momen yang saya nantikan karena sebagai pendidik saya sangat senang dan bahagia bisa bertemu generasi muda.

Keempatan ini mengingatkan saya pada perjalanan hidup yang sudah sejauh ini. Mengajar, terutama etika transportasi publik, ternyata bisa disampaikan di mana saja termasuk melalui profesi saya saat ini."



ANDIKO PANGARIBUAN
CSOT CREW KA DEPOK

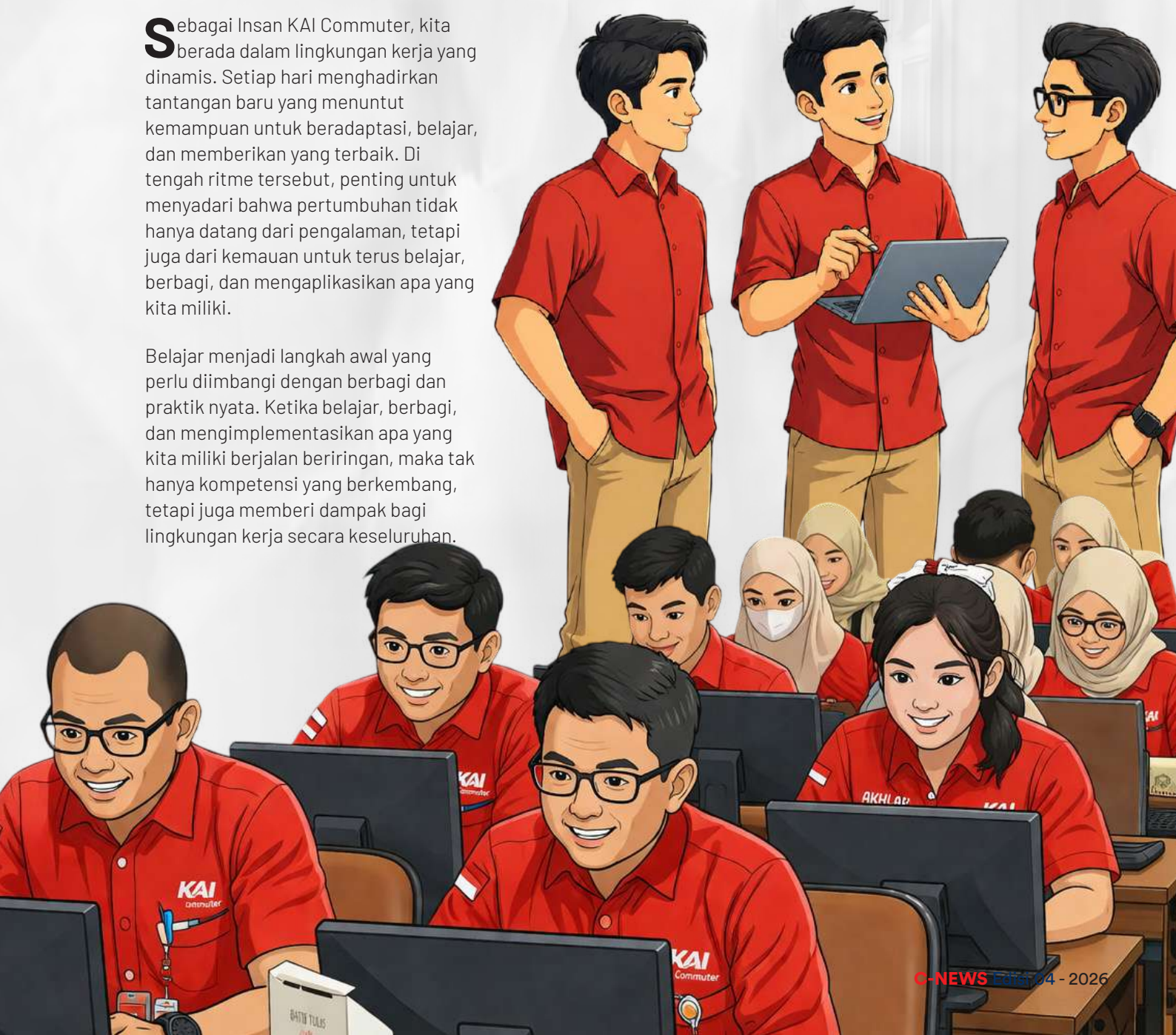
RAIL COMMUTER PINTAR PEDULI SEKITAR

BELAJAR, BERBAGI, DAN BERDAMPAK

Belajar, berbagi, dan mengaplikasikan keterampilan adalah cara bertumbuh dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan siap menghadapi masa depan.

Sebagai Insan KAI Commuter, kita berada dalam lingkungan kerja yang dinamis. Setiap hari menghadirkan tantangan baru yang menuntut kemampuan untuk beradaptasi, belajar, dan memberikan yang terbaik. Di tengah ritme tersebut, penting untuk menyadari bahwa pertumbuhan tidak hanya datang dari pengalaman, tetapi juga dari kemauan untuk terus belajar, berbagi, dan mengaplikasikan apa yang kita miliki.

Belajar menjadi langkah awal yang perlu diimbangi dengan berbagi dan praktik nyata. Ketika belajar, berbagi, dan mengimplementasikan apa yang kita miliki berjalan beriringan, maka tak hanya kompetensi yang berkembang, tetapi juga memberi dampak bagi lingkungan kerja secara keseluruhan.





Meningkatkan Kompetensi Diri

Belajar membuka wawasan baru dan memperkaya pengetahuan yang dimiliki. Dengan terus mengasah kemampuan, kita menjadi lebih siap menghadapi berbagai situasi kerja. Ketika pengetahuan tersebut diterapkan, kompetensi tidak hanya bertambah, tetapi juga semakin matang karena teruji dalam praktik nyata.



Meningkatkan Kepercayaan Diri

Kemampuan yang terus diasah dan diterapkan akan membangun rasa percaya diri. Kita menjadi lebih yakin dalam mengambil keputusan dan menjalankan tugas. Kepercayaan diri ini juga tecermin dalam cara kita berkomunikasi dan berkontribusi di lingkungan kerja.



Memperkuat Kolaborasi Tim

Berbagi pengetahuan dengan rekan kerja menciptakan lingkungan yang saling mendukung. Setiap individu dapat belajar satu sama lain dan tumbuh bersama. Kolaborasi yang terbangun dari proses berbagi ini akan meningkatkan kualitas kerja tim secara keseluruhan.



Mendorong Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Ketika pengetahuan dibagikan dan diuji dalam praktik, muncul peluang untuk menemukan cara kerja yang lebih efektif. Hal ini menjadi dasar penting dalam menciptakan inovasi dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.



Memberikan Dampak Lebih Luas

Pengetahuan yang diterapkan dengan baik dapat memberikan manfaat bagi tim, unit kerja, hingga perusahaan secara keseluruhan. Dari langkah sederhana, tercipta kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan bersama.



▶ **APLIKASI CHAMPIONS**

PLATFORM INOVASI DAN KOLABORASI INSAN KAI COMMUTER



CHAMPIONS dirancang sebagai ruang untuk mengelola ide, mendorong inovasi, dan memperkuat kolaborasi Insan KAI Commuter secara berkelanjutan.

Aplikasi CHAMPIONS (Commuter Hub for Advanced Mindset, Productivity, Innovation, Original Notions, and Synergy) hadir sebagai platform digital yang dirancang untuk menampung gagasan inovasi Insan KAI Commuter. Platform ini diharapkan mendorong lahirnya inovasi yang kreatif, aplikatif, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja organisasi.

Internal Relation and Corporate Culture Asisten Manager KAI Commuter Langkah Aditama menjelaskan, aplikasi ini berfungsi sebagai *commuter hub* yang mempertemukan berbagai gagasan dari seluruh unit di perusahaan. Aplikasi ini juga menjadi sarana untuk memperkuat budaya kerja inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

1

CHAMPIONS sebagai Commuter Hub Inovasi

CHAMPIONS menjadi pusat bertemunya gagasan kreatif dari berbagai unit kerja di KAI Commuter sekaligus memperkuat semangat produktivitas, inovasi, dan sinergi dalam menciptakan perbaikan berkelanjutan.

2

Nilai Utama CHAMPIONS

CHAMPIONS mengusung nilai *Productivity, Innovation, Original Notions, dan Synergy* sebagai fondasi utama. Nilai ini memastikan setiap ide yang masuk tidak hanya kreatif, tetapi juga memiliki manfaat nyata, keunikan, serta dibangun melalui kolaborasi antarpegawai.

3

Ekosistem Apresiasi dan Pengembangan Inovasi

Aplikasi ini juga berfungsi sebagai media apresiasi yang menampilkan karya dan pencapaian para inovator KAI Commuter. Diharapkan meningkatkan motivasi, memperluas partisipasi, serta menciptakan ekosistem kompetitif yang positif.

4

Fitur Aplikasi CHAMPIONS

Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur seperti papan informasi dan *breaking news*, form pengajuan ide (*Grab Ide*), unggah materi CIC, serta status pengajuan lengkap dengan notifikasi email. Tersedia juga fitur CHAMPIONS showcase, dan serta pendaftaran CGT dan CSC (coming soon).



INSAN KAI COMMUTER ON DUTY



▶ HOUR TO RECHARGE

Satu Jam Untuk Bumi yang Lebih Baik

Sebagai bagian dari komitmen KAI Commuter terhadap *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, perusahaan menghadirkan program *Hour to Recharge*, sebuah inisiatif sederhana yang mendorong efisiensi energi sekaligus membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja.

Melalui satu jam tanpa listrik, langkah ini menjadi simbol bahwa upaya menjaga bumi dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari. Menariknya, di balik tujuan besar tersebut, tersimpan pula manfaat yang langsung dirasakan oleh setiap individu.



Istirahat Sejenak

Di tengah aktivitas yang padat, satu jam tanpa listrik memberi kesempatan bagi tubuh dan pikiran untuk beristirahat. Jeda ini membantu meredakan kelelahan dan mengembalikan energi sebelum kembali melanjutkan pekerjaan.



Detoks Digital

Tanpa perangkat elektronik, kita diajak untuk sejenak lepas dari layar komputer sehingga mengurangi eye strain. Momen ini menjadi ruang untuk mengurangi ketergantungan digital dan mengembalikan fokus secara lebih alami.



Interaksi Sosial Lebih Alami

Minimnya distraksi membuka peluang untuk berinteraksi secara langsung. Percakapan sederhana dengan rekan kerja menjadi lebih hangat dan memperkuat hubungan antarindividu di lingkungan kerja.



Kesadaran Energi

Lebih dari sekadar mematikan listrik, program ini menumbuhkan kesadaran bahwa setiap penggunaan energi memiliki dampak. Dari kebiasaan kecil ini, diharapkan tumbuh kepedulian untuk menggunakan energi secara lebih bijak.

Pada akhirnya, *Hour to Recharge* bukan sekadar program tentang penghematan energi selama satu jam. Ia adalah langkah nyata menuju keberlanjutan yang tidak hanya berdampak bagi lingkungan, tetapi juga membawa keseimbangan diri bagi Insan KAI Commuter.

KAI STASIUN JUANDA

TRAIN OPERATION

STASIUN TANAH ABANG

BUDAYA KUAT KINERJA HEBAT

Culture Mandatory Program

mengajak kita membangun lingkungan kerja yang disiplin, kolaboratif, adaptif, dan sehat untuk mendukung kinerja berkelanjutan serta layanan terbaik bagi pengguna Commuter Line.



5R Challenge (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

Lingkungan kerja yang tertata adalah awal dari kinerja yang optimal.

Contoh: Menjaga kebersihan area kerja, merapikan peralatan, serta membiasakan disiplin dalam merawat fasilitas kerja.



SPOOR (Spirit Kolaborasi)

Kolaborasi lintas unit menjadi kunci menciptakan kerja yang solid dan sinergis.

Contoh: Berkoordinasi antar unit, berbagi informasi secara terbuka, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama tanpa sekat.



RAIL (Commuter Pintar Peduli Sekitar)

Belajar dan berbagi menjadi bagian dari pengembangan diri dan tim.

Contoh: Menerapkan hasil pelatihan dalam pekerjaan, serta berbagi pengetahuan atau pengalaman kepada rekan kerja.



BESTIE! (Bersama Sehat Pasti Hepi)

Kesehatan dan kebahagiaan pegawai mendukung kinerja yang lebih optimal.

Contoh: Mengikuti aktivitas *wellbeing*, menjaga keselamatan kerja, serta menciptakan suasana kerja yang positif dan saling mendukung.